

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ANEMIA DENGAN AKTIVITAS FISIK DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI
PADA SISWI KELAS XI SMA NEGERI 11 SEMARANG

AULIA ANNISA – 25010114120158

(2018 - Skripsi)

Prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia Tahun 2017 mencapai 22,7%. Angka anemia di Jawa Tengah Tahun 2017 menunjukkan bahwa sebesar 50% ditemuakan anemia pada remaja perempuan. Akibat anemia pada remaja putri antara lain menurunkan aktivitas remaja, prestasi belajar dan kebugaran remaja sehingga menghambat prestasi olahraga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kejadian anemia dengan aktivitas fisik dan terjadinya penyakit infeksi pada siswi kelas XI SMA Negeri 11 Semarang. Penelitian bersifat observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas XI SMA Negeri 11 Semarang dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan N sampel 64 siswi. Cara pengambilan sampel yaitu dengan Simple Random Sampling. Instrumen penelitian yaitu dengan metode Cyanmethemoglobin untuk kadar hb dan kuisioner penelitian untuk aktivitas fisik dan penyakit infeksi. Analisis data yang digunakan yaitu Rank Spearman, Chi Square dan Contingency Coefficient. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 21,9% mengalami anemia, 78,1% aktivitas fisiknya tergolong ringan dan sebesar 56,2% pernah mengalami penyakit infeksi. Hasil uji Rank Spearman menunjukkan tidak ada hubungan kejadian anemia dengan aktivitas fisik ($p=0,749$) dan hasil uji Chi Square menunjukkan ada hubungan kejadian anemia dengan penyakit infeksi ($p=0,012$) dengan nilai r 0,300 yang berarti korelasinya cukup kuat. Disarankan para siswi sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan makanan yang akan dikonsumsi yang banyak mengandung zat gizi

Kata Kunci: anemia, remaja putri, aktivitas fisik, penyakit infeksi